

PENGARUH KAIN KANVAS TERHADAP HASIL JADI *ORIGAMI* TEKSTIL SEBAGAI AKSESORIS

Titing Wijayanti

Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Titink_imiout@yahoo.co.id

Sri Achir

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Sri achir@operamail.com

Abstrak

Aksesoris merupakan pelengkap busana yang dapat berfungsi secara fungsional (topi, dasi, tas) maupun dekoratif (kalung, gelang, dan anting). Saat ini aksesoris berkembang dengan menerapkan bahan dan teknik pembuatan yang sesuai. Aksesoris (kalung) mempunyai model dan bentuk yang beragam, untuk itu pembuatannya memerlukan bahan dan teknik yang disesuaikan pula. *Origami* tekstil merupakan teknik seni melipat menggunakan media kain dengan karakteristik menyerupai kertas yaitu kaku. Kain kanvas merupakan jenis tekstil dari katun yang memiliki sifat kaku dan mudah dilipat menjadi berbagai bentuk tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kain kanvas terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen karena variabel terdiri dari tiga kain kanvas yaitu *sailcloth fabric*, *duck fabric* dan *recycled cotton canvas*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi yang menggunakan instrumen penelitian dengan skala penilaian 1 sampai 4, yang terdiri dari aspek lipatan *origami* tekstil (*fennel flower*), kestabilan lipatan, kerapian dan hasil jadi keseluruhan *origami* tekstil sebagai aksesoris. Lembar observasi dengan *check list* (✓) diisi oleh 5 observer terlatih (Dosen) dan 25 observer semi terlatih (mahasiswa tata busana). Teknik analisis menggunakan analisis statistik anava tunggal dengan bantuan program komputer SPSS 18.

Hasil penelitian melalui SPSS 18 diketahui bahwa tidak ada pengaruh signifikan kain kanvas terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris, sebab hasil uji anova menunjukkan signifikansi ($>0,05$) termasuk pada aspek lipatan *origami* tekstil (*fennel flower*) 0,155, kestabilan lipatan 0,843, kerapian 0,088 dan aspek hasil jadi keseluruhan *origami* tekstil sebagai aksesoris 0,004.

Hasil jadi *origami* tekstil yang paling baik dari ketiga kain kanvas (*sailcloth fabric*, *duck fabric* dan *recycled cotton canvas*) ialah *sailcloth fabric* dengan nilai mean 3,44 yang lebih besar dibandingkan *duck fabric* (3,29) dan *recycled cotton canvas* (3,10). Hal ini disebabkan karakteristik *sailcloth fabric* yang tipis, bertekstur halus dan berasal dari serat katun sesuai dengan teori *origami* tekstil yang menyerupai karakteristik kertas (diasumsikan tekstur halus) yaitu kaku dan prinsip melipat menggunakan bahan katun yang mudah dibentuk.

Kata Kunci : *Origami* tekstil, kain kanvas, aksesoris.

Abstract

Accessories is a clothing complement that can serve functionally (hats, ties, bags) as well as decorative (necklace, bracelet, and earrings). This time accessories develop by applying the appropriate materials and manufacturing techniques. Accessories (necklace) has and models have diverse model and forms, therefore the manufacture requires materials and techniques that is also adapted. Textile Origami is the folding technique art using fabric media with the characteristics resembling the stiff paper. Canvas is a type of textile fabrics of cotton which has an inelasticity and easily folded characteristics into a variety of specific shapes. This study aims to find out the influence of canvas as a result of textile origami as an accessories.

This research includes in the kind of experimental research because the variabel consists of three canvas, namely sailcloth fabric, duck fabric and recycled cotton canvas. Data collection method which is used are the observation method using research instrument with a rating scale of 1 to 4, which consists of the aspect of textile origami folds (fennel flower), the stability of the folds, neatness and overall product result of textile origami as

accessories. Observation sheet with a check list (√) is filled by 5 trained observers (Lecturer) and 25 semi-trained observers (students of fashion). The analysis techniques using single ANOVA statistical analysis with the assistance of the SPSS 18 computer program.

The research results through SPSS 18 is known that there is no significant influence of canvas to the results of textiles origami Products as an accessories, because the results of ANOVA test shows the significance (> 0.05), includes in the aspects of textile origami folds (fennel flower) of 0.155, the fold stability of 0.843, the neatness of 0.088 and the aspects of the overall textile origami results as an accessories of 0,004.

The most good textile origami product from three canvas (sailcloth fabric, duck fabric and recycled cotton canvas) is sailcloth fabric with the mean of 3.44 which is bigger than duck fabric (3.29) and recycled cotton canvas (3.10). This is caused by the characteristics of sailcloth fabric which is thin, smooth textured and comes from cotton fiber in accordance with the textile origami theory which resembles the characteristics of paper (assumed as smooth texture) are rigid and folding principles using malleable cotton.

Keywords: Textile origami, canvas, accessories.

PENDAHULUAN

Aksesoris merupakan pelengkap busana yang dapat menunjang penampilan. Aksesoris hampir digunakan oleh semua orang baik pria maupun wanita dan dari segala usia. Penggunaan aksesoris dapat disesuaikan dengan bahan pakaian yang dipakai dan kesempatan seperti acara pesta, kerja maupun *traveling*.

Beragam teknik yang digunakan dalam penerapan membuat aksesoris (hiasan) atau *trimming* seperti *applique*, *embroidery*, *ribbons*, *quilting*, *smocking*, *beading*, *lace*, *shirring*, *rouleaux*, *cording*. Salah satu teknik *applique* atau disebut dengan aplikasi yaitu *Origami*.

Origami tekstil merupakan teknik seni melipat kertas menggunakan bahan kain. *Origami* tekstil dapat diterapkan menjadi desain struktur dan desain hiasan busana atau yang disebut *fashion origami*. Menurut Carla Lydra dan Retno W. Tamblin (2008) *origami* tekstil menyerupai *origami* kertas namun menggunakan material yang berbeda yaitu kain. Kain yang digunakan sebaiknya mempunyai karakteristik yang menyerupai kertas yaitu kaku.

Berkaitan dengan kain berkarakteristik kaku pada *origami* dapat ditambahkan pelapis kain (*interfacing*) yang berfungsi untuk menegakkan dan membantu kain menjadi lebih padat dan kaku seperti pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Dillah Safitri. Penelitian Dillah Safitri meneliti tentang pembuatan *origami* menggunakan kain katun dan satin yang menggunakan tambahan pelapis untuk penegak atau *interfacing* berupa viselin untuk diterapkan pada lenan rumah tangga (sarung bantal kursi). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil jadi *origami* menggunakan kain katun lebih bagus dan memperoleh nilai mean paling tinggi dari pada menggunakan kain satin. Penelitian lain juga dilakukan oleh saudara Nurul yang meneliti tentang pengaruh tiga jenis bahan kain yang berkarakteristik kaku dalam pembuatan rok tulip yaitu denim, *jeans*, dan kanvas dengan ciri rok tulip dapat mengesankan kesan kaku. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil jadi pembuatan rok tulip menggunakan kain kanvas mempunyai nilai mean lebih tinggi dari pada menggunakan kain denim dan *jeans*. Dari hasil

penelitian saudara Nurul memberikan ide bagi peneliti untuk memanipulasi kain kanvas untuk diterapkan sebagai aksesoris menggunakan teknik *origami* tekstil.

Kanvas merupakan salah satu bahan kain yang berkarakteristik menyerupai kertas yaitu kaku. Kain kanvas juga memiliki sifat berat dan tebal. Kain kanvas dibuat dengan anyaman polos atau panama yaitu turunan plat yang dengan efek lusi dan pakan diperpanjang bersama – sama dan benang rangkap. Kain kanvas biasa digunakan dalam pembuatan tas, sepatu, pakaian kerja, lukisan, layar perahu dan lain sebagainya.

Menurut Hudson dalam buku *The Fashion Designer's of Textile* kain kanvas terbagi menjadi tiga yaitu *sailcloth fabric*, *duck fabric* dan *recycled cotton canvas*. Kain kanvas tersebut masing – masing mempunyai karakteristik yang berbeda, seperti tenunan, ketebalan, berat dan tekstur.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Adakah pengaruh penggunaan kain kanvas jenis *sailcloth fabric*, *duck fabric*, dan *recycled cotton canvas* terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris? 2) Manakah yang paling baik hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris menggunakan kain kanvas jenis *sailcloth fabric*, *duck fabric*, dan *recycled cotton canvas*?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui adakah pengaruh penggunaan kain kanvas jenis *sailcloth fabric*, *duck fabric* dan *recycled cotton canvas* terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris, 2) Mengetahui manakah yang paling baik hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris menggunakan kain kanvas jenis *sailcloth fabric*, *duck fabric* dan *recycled cotton canvas*.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut: 1) Dapat menambah informasi dan wawasan tentang *origami* tekstil dan kain kanvas, 2) Dapat dijadikan informasi dalam meningkatkan kreatifitas dan pengetahuan khususnya seni *origami* tekstil pada mahasiswa, 3) Sebagai sumber informasi pengetahuan tentang seni *origami* dan menjadi peluang usaha dalam berwiraswasta.

METODE

Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan (Arikunto, Suharsimi 2006). Dalam penelitian ini yakni ingin mengetahui "Pengaruh Jenis Kain Kanvas Terhadap Hasil Jadi *Origami* Tekstil Sebagai Aksesoris."

Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini ada 3 variabel, yaitu variabel terikat dan variabel kontrol. Adapun variabel bebas yaitu variabel bebas adalah jenis kain kanvas yaitu *sailcloth fabric*, *duck fabric* dan *recycled cotton canvas*. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas adalah hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris. Variabel kontrol adalah variabel yang mempunyai pengaruh, tetapi pengaruh tersebut dikendalikan sehingga tidak ada pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel control dalam penelitian ini adalah orang yang mengerjakan, desain aksesoris (kalung), ukuran aksesoris, ukuran *origami* tekstil, teknik *origami* yang digunakan, dan alat yang digunakan.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah:

Tabel 1

| X \ Y | Y | Hasil Jadi <i>Origami</i> Tekstil Sebagai Aksesoris |
|----------------|---|---|
| X ₁ | | X ₁ Y |
| X ₂ | | X ₂ Y |
| X ₃ | | X ₃ Y |

Keterangan :

- X : Jenis kain kanvas
 Y : Hasil jadi *origami* tekstil
 X₁ : *Sailcloth fabric*
 X₂ : *Duck fabric*
 X₃ : *Recycled cotton canvas*
 X₁Y : Hasil jadi *origami* tekstil menggunakan *sailcloth fabric*
 X₂Y : Hasil jadi *origami* tekstil menggunakan *duck fabric*
 X₃Y : Hasil jadi *origami* tekstil menggunakan *recycled cotton canvas*.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan untuk membentuk keterangan dan kenyataan dari obyek yang

ditentukan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang obyektif. Metode yang digunakan adalah metode observasi atau pengamatan terhadap eksperimen yang telah dilakukan. Observasi dilakukan pada 30 observer. Terdiri dari 5 observer terlatih (dosen) dan 25 semi terlatih (mahasiswa).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah "alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah" arikunto (2006:150). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa *check list* (✓), instrumen sebelumnya divalidasi oleh 3 Dosen PKK, instrumen yang peneliti gunakan berupa kriteria lipatan *origami* tekstil (*fennel flower*), kestabilan, kerapian dan hasil jadi keseluruhan *origami* tekstil sebagai aksesoris. Untuk skor penilaian tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1 dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Jika jawaban memenuhi 4 kriteria maka bernilai 4 (sangat baik). 2) Jika jawaban memenuhi 3 kriteria maka bernilai 3 (baik). 3) Jika jawaban memenuhi 2 kriteria maka bernilai 2. 4) Jika jawaban memenuhi 1 kriteria maka bernilai 1 (kurang baik).

Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006 : 178) reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen di katakan reliabel jika nilai Cronbach's $\alpha > 0,6$.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis varian atau anava klarifikasi tunggal dengan $\alpha 5\%$ yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis kain kanvas terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris. Nilai perhitungan yang diperoleh dari lembar observasi (berisi instrumen penelitian) akan diuji dengan bantuan komputer SPSS 18.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lipatan *Origami* Tekstil (*Fennel Flower*)

Hasil mean menggunakan tiga jenis kain kanvas yaitu *sailcloth fabric*, *duck fabric* dan *recycled cotton canvas* ditampilkan pada diagram 4.1

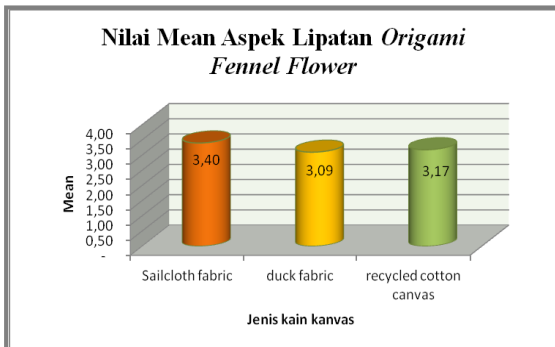


Diagram Batang 4.1
Lipatan *Origami* Tekstil (*fennel flower*)

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa mean tertinggi diperoleh jenis *sailcloth fabric* dengan nilai mean sebesar 3,40, pada *duck fabric* nilai mean sebesar 3,09, dan pada *recycled cotton canvas* nilai mean sebesar 3,17. Dengan demikian nilai mean terbaik pada aspek lipatan *origami* tekstil (*fennel flower*) ialah *sailcloth fabric*, selanjutnya *recycled cotton canvas* dan terakhir *duck fabric*.

Sesuai dengan hasil anava $F_{hitung} = 1.907$ dengan taraf signifikan 0,155 maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti aspek lipatan *origami* tekstil tidak berpengaruh terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris.

Selanjutnya dilakukan pengujian uji *Duncan* pada ketiga variabel bebas dan hasilnya dikelompokkan menjadi 1 subset. Subset pertama ditempati kanvas jenis *duck fabric*, subsets kedua ditempati kanvas jenis *recycled cotton canvas* dan subsets ketiga ditempati *sailcloth fabric*. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil jadi *origami* tekstil menggunakan *sailcloth fabric* lebih baik dari pada *origami* tekstil menggunakan *duck fabric* dan *recycled cotton canvas*.

Kestabilan Lipatan *Origami* Tekstil

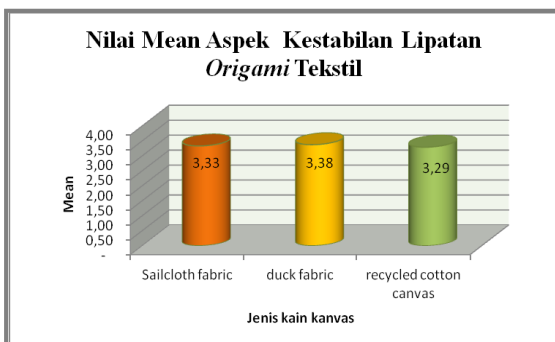


Diagram Batang 4.2
Kestabilan Lipatan *Origami* Tekstil

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa mean tertinggi diperoleh jenis *duck fabric* dengan nilai mean sebesar 3,38, pada *sailcloth fabric* nilai mean sebesar 3,33, dan pada *recycled cotton canvas* nilai mean sebesar 3,29. Dengan demikian nilai mean terbaik pada aspek kestabilan lipatan *origami* tekstil ialah *duck fabric*, selanjutnya *sailcloth fabric*, dan terakhir *recycled cotton canvas*.

Sesuai dengan hasil anava $F_{hitung} = 0,171$ dengan taraf signifikan 0,843 maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti aspek kestabilan lipatan *origami* tekstil tidak berpengaruh terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris.

Selanjutnya dilakukan pengujian uji *Duncan* pada ketiga variabel bebas dan hasilnya dikelompokkan menjadi 1 subset. Subset pertama ditempati kanvas jenis *recycled cotton canvas*, subsets kedua ditempati kanvas jenis *duck fabric* dan subsets ketiga ditempati *sailcloth fabric*. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil jadi *origami* tekstil menggunakan *duck fabric* lebih baik dari pada *origami* tekstil menggunakan *sailcloth fabric* dan *recycled cotton canvas*.

Kerapian *Origami* Tekstil

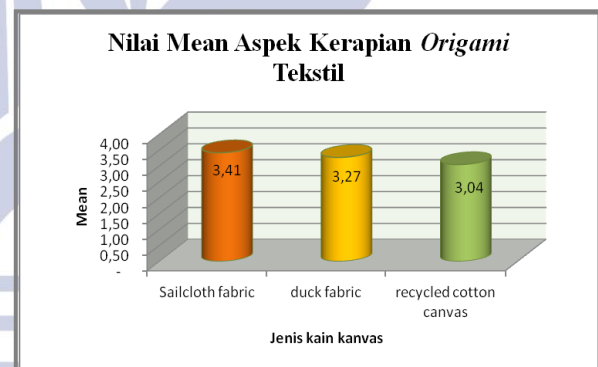


Diagram Batang 4.3
Kerapian *Origami* Tekstil

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa mean tertinggi diperoleh jenis *sailcloth fabric* dengan nilai mean sebesar 3,41, pada nilai mean *duck fabric* sebesar 3,27, dan pada *recycled cotton canvas* nilai mean sebesar 3,04. Dengan demikian nilai mean terbaik pada aspek kerapian *origami* tekstil ialah *sailcloth fabric* selanjutnya *duck fabric*, dan terakhir *recycled cotton canvas*.

Sesuai dengan hasil anava $F_{hitung} = 2.502$ dengan taraf signifikan 0,088 maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti aspek lipatan *origami* tekstil tidak berpengaruh terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris.

Selanjutnya dilakukan pengujian uji *Duncan* pada ketiga variabel bebas dan hasilnya dikelompokkan menjadi 2 subset. Subset pertama ditempati kanvas jenis *recycled cotton canvas*, subsets kedua ditempati kanvas jenis *duck fabric* dan *sailcloth fabric*. Dari hasil diatas

dapat disimpulkan bahwa hasil jadi *origami* tekstil menggunakan *sailcloth fabric* lebih baik dari pada *origami* tekstil menggunakan *duck fabric* dan *recycled cotton canvas*.

Hasil Jadi Keseluruhan Origami Tekstil Sebagai Aksesoris

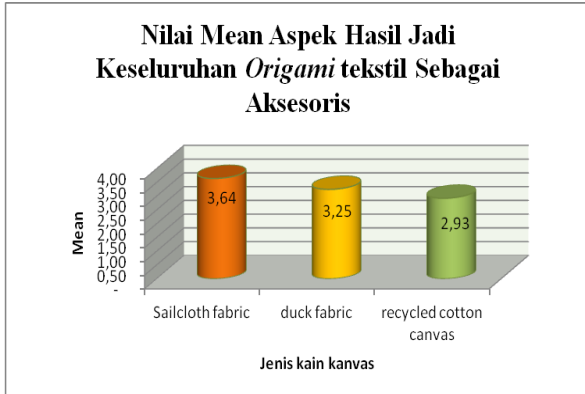


Diagram Batang 4.4
Hasil Jadi Keseluruhan *Origami* Tekstil sebagai Aksesoris

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa mean tertinggi diperoleh jenis *sailcloth fabric* dengan nilai mean sebesar 3,64, pada nilai mean *duck fabric* sebesar 3,25, dan pada *recycled cotton canvas* nilai mean sebesar 2,93. Dengan demikian nilai mean terbaik pada aspek kerapian *origami* tekstil ialah *sailcloth fabric* selanjutnya *duck fabric*, dan terakhir *recycled cotton canvas*.

Sesuai dengan hasil anava $F_{hitung} = 9.362$ dengan taraf signifikan 0,000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti hasil jadi keseluruhan *origami* tekstil berpengaruh terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris.

Selanjutnya dilakukan pengujian uji *Duncan* pada ketiga variabel bebas dan hasilnya dikelompokkan menjadi 2 subset. Subset pertama ditempati kanvas jenis *recycled cotton canvas*, subsets kedua ditempati kanvas jenis *duck fabric* dan *sailcloth fabric*. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil jadi *origami* tekstil menggunakan *sailcloth fabric* lebih baik dari pada *origami* tekstil menggunakan *duck fabric* dan *recycled cotton canvas*.

Dari deskripsi analisis tiap aspek dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada pengaruh penggunaan kain kanvas terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris. Dengan demikian semua jenis kanvas dapat digunakan untuk membuat aksesoris dengan teknik *origami* tekstil.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kain Kanvas Terhadap Hasil Jadi Origami Tekstil Sebagai Aksesoris

Berikut pembahasan hasil jadi *Origami* tekstil sebagai aksesoris ditinjau dari beberapa aspek:

a. Hasil Jadi *Origami* Tekstil pada Aspek lipatan *origami* tekstil (*fennel flower*)

Pada aspek lipatan *origami* tekstil, hasil perhitungan anova tunggal menunjukkan non signifikan ($\alpha > 0,05$). Hal ini disebabkan masing – masing kanvas mempunyai karakteristik kaku yang sama digunakan untuk membuat aksesoris dengan teknik *origami* tekstil sehingga lipatan *origami* tekstil yang mempunyai kriteria lipatan kelopak bunga runcing membentuk segitiga, lipatan kelopak bunga sama, lipatan kelopak kecil bagian tengah sama dan lipatan kelopak bunga besar dan kecil sama rata tidak ada perbedaan sehingga tidak berpengaruh pada masing – masing kanvas.

b. Hasil Jadi *Origami* Tekstil pada Aspek Kestabilan Lipatan *Origami* Tekstil

Pada aspek kestabilan lipatan *origami* tekstil hasil perhitungan anova menunjukkan non signifikan ($\alpha > 0,05$). Hal ini dapat disebabkan masing – masing kanvas mempunyai karakteristik tenunan yang tidak berbeda sehingga kestabilan lipatan dengan kriteria kerataan lipatan *origami* sama, lipatan masing – masing kelopak stabil atau tidak berubah, lipatan kelopak bunga membentuk timbul dengan jelas dan hasil lipatan tidak berkerut, dari hal tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan antar kain kanvas sehingga tidak berpengaruh.

c. Hasil Jadi *Origami* Tekstil pada Aspek Kerapian *Origami* Tekstil

Pada aspek kerapian *origami* tekstil hasil perhitungan anova menunjukkan non signifikan ($\alpha > 0,05$). Hal ini dapat disebabkan kain kanvas yang memiliki karakteristik kaku yang sama dan tenunan yang tidak berbedaa membuat hasil jadi *origami* tekstil dengan kriteria kerapian yaitu lipatan *origami fennel flower*, bentuk segiempat *origami fennel flower* rapi, tidak terlihat lipatan kain bagian bawah dan teknik penyelesaian rapi pada masing – masing kanvas tidak ada perbedaan sehingga tidak berpengaruh.

d. Hasil Jadi *Origami* Tekstil pada Aspek Hasil Jadi Keseluruhan *Origami* Tekstil sebagai Aksesoris

Pada aspek hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris hasil perhitungan anova menunjukkan nilai signifikan ($\alpha < 0,05$). Hal ini dapat

disebabkan hasil jadi *origami* tekstil dengan kriteria hasil jadi *origami* tekstil sesuai desain, bahan dapat membentuk lipatan *origami* tekstil dengan stabil, lipatan *origami* satu dengan lain timbul rata dan warna *origami* tekstil cerah ada perbedaan sehingga berpengaruh.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tiga aspek yaitu lipatan *origami* tekstil, kestabilan, kerapian menunjukkan hasil non signifikan dan aspek hasil jadi keseluruhan *origami* tekstil sebagai aksesoris menunjukkan hasil signifikan, dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan non signifikan yang berarti H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh kain kanvas terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris. Hal ini dapat disebabkan kain kanvas (*sailcloth fabric*, *duck fabric* dan *recycled cotton canvas*) yang mempunyai karakteristik kaku hampir sama dan terbuat dari bahan yang sama yaitu katun, dengan demikian sesuai dengan teori *origami* tekstil yang menyatakan bahwa *origami* tekstil menyerupai *origami* kertas namun menggunakan media kain yang mempunyai karakteristik menyerupai kertas yaitu kaku (Carla Lydra dan Retna W. Tamblin) dan sesuai dengan prinsip teknik melipat bahwa memilih bahan tekstil seperti katun karena lebih mudah dibentuk dan disetrika sehingga bentuknya lebih rapih dan bagus. (Marlina dan Karmila M).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang pengaruh kain kanvas terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kain kanvas terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris.

Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan kain kanvas jenis *sailcloth fabric*, *duck fabric*, dan *recycled cotton canvas* terhadap hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris baik ditinjau dari aspek lipatan *origami* tekstil (*fennel flower*), kestabilan lipatan, kerapian *origami* tekstil dan hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris. Hal ini berarti kain kanvas dapat digunakan untuk membuat aksesoris dengan teknik *origami* tekstil sesuai karakteristik *origami* tekstil dengan media kain yang menyerupai kertas (kaku).

2. Hasil jadi *origami* tekstil sebagai aksesoris yang paling baik menggunakan kain kanvas jenis *sailcloth fabric*, *duck fabric* dan *recycled cotton canvas*.

Hasil jadi *origami* tekstil menggunakan jenis kain kanvas yang paling baik adalah kanvas jenis *sailcloth fabric* dengan mean sebesar 3,44 yang lebih besar dibandingkan *duck fabric* dan *recycled cotton canvas*. Hal ini dikarenakan *sailcloth fabric* dengan karakteristik bahan tipis, ringan, dan berasal dari serat

katun yang sesuai dengan prinsip teknik melipat dan teori *origami* tekstil yang menggunakan media kain menyerupai karakteristik kertas yaitu tekstur halus dan kaku.

Saran

1. Untuk membuat *origami* tekstil menggunakan kain kanvas sebaiknya memilih kain kanvas jenis *sailcloth fabric* yang memiliki tekstur halus dan lebih ringan dibandingkan *duck fabric* dan *recycled cotton canvas* sehingga dapat membentuk lipatan *origami* tekstil dengan rapi dan sesuai karakteristik *origami* tekstil.
2. Pemilihan bahan dalam teknik melipat (*origami* tekstil) perlu diperhatikan dengan menyesuaikan bahan kain yang mempunyai karakteristik menyerupai kertas yaitu halus dan kaku agar dapat membentuk setiap lipatan dengan baik dan sesuai karakteristik *origami* tekstil, misal menggunakan bahan katun. Disarankan menggunakan bahan lain yang mempunyai karakteristik menyerupai kertas yaitu kaku seperti kain *organdi* dengan menerapkan model *origami* tekstil yang variatif. Untuk setiap lipatan hendaknya disetrika agar lipatan lebih rapi dan tidak berubah bentuk.

DAFTAR PUSTAKA.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Calasibetta, Charlotte and Tortora. 2003. *The Fairchild Dictionary of Fashion*. New York: Fairchild Publications, Inc.
- Lydra, Carla dan Tamblin Retna W. 2008. *Textile Origami dengan menggunakan kain batik*. Jakarta : Gramedia Pustaka utama
- Hudson, Thomas. 2011. *The Fashion Designer's Textile Directory*. London: Quarto Publishing, Inc.
- Kadolph, Sara J. 2007. *Textiles*. USA: Pearson Education Inc.
- Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI).
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Tortora, Phyllis. 2003. *The Fairchild Encyclopedia of Fashion Accessories*. New York: Fairchild Publications, Inc
- Triyanto. 2012. *Mendesain Aksesoris Busana*. Sleman: PT Intan Sejati Klaten